

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. T P1A0 di PMB Elfi Yanti, S.Tr.Keb.,Bdn. Dimulai sejak 6 jam pertama masa postpartum dan dilaksanakan berdasarkan data subjektif dan objektif. Saat dilaksanakan pemeriksaan didapatkan hasil bahwa terdapat luka perineum derajat II serta ibu mengeluh merasa nyeri di jalan lahirnya, dan ibu merupakan ibu primipara yang sebelumnya belum pernah memiliki pengalaman merawat luka perineum.

Wawancara dilakukan secara langsung untuk mengetahui apakah ibu mengetahui cara merawat luka perineum dan mengatasi rasa cemas saat ingin buang air besar. Oleh karena itu, diberikan intervensi pada ibu postpartum primipara dengan masalah robekan perineum derajat II dan nyeri pada jalan lahir.

Dengan mengajarkan kepada ibu bagaimana cara melakukan perawatan luka perineum (vulva hygiene) dan menjaga kebersihannya untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan menerapkan pemberian minuman kunyit asam dalam upaya mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum untuk membantu proses penyembuhan luka perineum agar luka cepat mengering dari berbagai macam cara yang sudah ada, pemberian minuman kunyit asam adalah yang direkomendasikan.

Salah satu faktor yang menyebabkan Ny. T usia 25 Tahun P1A0 mengalami luka perineum derajat II sehingga perlu dilakukan penanganan segera adalah pengetahuan Ny. T yang masih kurang tentang pola konsumsi yang kurang baik pada Ny. T. Untuk mengatasi robekan perineum pada Ny. T maka penulis memberikan asuhan dan penanganan dengan cara melakukan perawatan luka perineum secara rutin dibersamai dengan pemberian minuman kunyit asam yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum yang dialami.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susanti, (2018), Kunyit sudah terbukti secara signifikan sebagai anti inflamasi, antioksidan, anti karsinogenik, anti infeksi dan antikoagulan. Kunyit juga telah terbukti secara signifikan memiliki sifat penyembuhan luka. Kunyit bekerja pada berbagai tahap untuk mempercepat penyembuhan luka. asam jawa sendiri mempunyai aktivitas antibakteri, anti inflamasi, dan aktivitas antioksidan. Aktivitas ini juga dapat membantu proses penyembuhan luka sehingga luka dapat sembuh lebih cepat. Buah asam jawa dapat mempercepat penyembuhan luka terbuka dengan cara meningkatkan kontraksi luka dan mempercepat migrasi sel epitel dibawah luka. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Susanti (2018) menunjukkan bahwa, mengkonsumsi minuman kunyit asam 1 kali sehari selama 7 hari dapat meningkatkan regenerasi sel lebih cepat 5-10 hari pada kulit yang diberikan kunyit.

Ketepatan ibu dalam melakukan perawatan luka perineum juga sangat penting dalam mencegah infeksi di daerah vulva, perineum, uterus dan membantu penyembuhan luka perineum (Walyani & Purwoastuti, 2020). Ibu dianjurkan untuk tidak mengkonsumsi makanan yang berlemak tinggi, tinggi gula, dan olahan dapat memperlambat penyembuhan luka perineum. Di PMB Elfi Yanti, setiap ibu post partum selalu diberikan edukasi tentang cara melakukan perawatan luka perineum. Untuk studi kasus ini, penulis mencoba menambahkan penerapan terapi non-farmakologis yang dapat membantu mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu, yaitu dengan konsumsi minuman kunyit asam yang dapat mengatasi masalah lamanya penyatuan luka perineum pada ibu postpartum. Sehingga, penulis melakukan perencanaan asuhan kebidanan terhadap Ny. T dengan memberikan edukasi perawatan luka perineum dan minuman kunyit asam serta menjelaskan tentang penanganan luka perineum agar lebih cepat mengering pada ibu postpartum.

Kemudian penulis melakukan penatalaksanaan pemberian edukasi tentang perawatan luka perineum (vulva hygiene) dan minuman kunyit asam sebanyak 100 ml pada Ny. T pada pagi hari sesudah ibu sarapan yang dilakukan rutin 1 kali dalam sehari dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Selain itu, ibu dianjurkan untuk rajin

mengonsumsi makan-makanan bergizi yang banyak mengandung protein yaitu ikan, daging, telur serta hati dan zat besi yaitu sayur-sayuran yang berwarna hijau seperti kangkung, bayam, katuk serta kacang-kacangan. Asupan protein pada ibu nifas berperan dalam percepatan penyembuhan luka perineum. Protein berperan merangsang terjadinya angiogenesis yang penting dalam proses penyembuhan luka.

Pada Kunjungan pertama yaitu tanggal 19 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan ulang dan mengatakan ibu masih merasa kelelahan. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil: luka perineum bersih dan masih basah, dan ibu mengatakan sudah melakukan perawatan perineum dan mengonsumsi minuman kunyit asam saat pagi hari setelah sarapan karena dapat memaksimalkan penyerapan dengan baik agar luka perineum ibu lebih cepat mengering.

Pada kunjungan kedua 20 Maret 2025 dirumah Ny. T, ibu mengatakan ia sudah merasakan lebih baik dari yang sebelumnya. Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil keadaan umum ibu baik dan luka perineum bersih dan sedikit basah, konjungtiva merah muda. Dan Ny. T mengatakan ia masih rutin melakukan perawatan luka perineum ( Vulva Hygiene) dan meminum kunyit asam setelah sarapan setiap hari, dilakukan pemeriksaan luka perineum diperoleh hasil peningkatan kesembuhan luka perineum pada Ny. T yaitu luka tampak bersih dan sedikit basah, dibandingkan dengan awal kunjungan dimana luka perineum ibu masih terdapat jarak antara kulit, lemak subkutan, fascia kotor dan juga basah. Dari kunjungan ketiga sampai ketujuh, ibu rutin diberikan minuman kunyit asam setiap pagi hari untuk mendapatkan hasil terapi non-farmakologis terhadap penyembuhan luka perineum yang sesuai. Ibu juga dianjurkan untuk rutin melakukan perawatan luka perineum dan tetap mengonsumsi suplemen vitamin dan obat yang diberikan sampai habis.

Maka hasil penelitian menyatakan bahwa, terdapat pengaruh setelah dilakukan perawatan luka perineum dan meminum minuman kunyit asam selama 7 hari, terdapat peningkatan penyembuhan luka perineum yang signifikan sejak kunjungan pertama hingga kunjungan ketujuh. Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian minuman

kunyit asam pada pagi hari dan perawatan luka perineum yaitu saat mandi, setelah buang air kecil, setelah buang air besar dan selalu memastikan luka perineum tetap dalam keadaan kering yang dilakukan oleh Ny. T dengan luka perineum pada tanggal 25 Maret 2025 sudah tidak terdapat keluhan yang dirasakan lagi. Hasil tersebut didapatkan dari hasil wawancara kepada Ny. T bahwa kondisi nya sudah semakin membaik setiap harinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemberian minuman kunyit asam ini sangat baik dalam membantu mempercepat penyembuhan luka perineum serta memberikan kenyamanan pada ibu. Sehingga penulis menyarankan kepada petugas kesehatan untuk menerapkan pemberian minuman kunyit asam dan perawatan luka perineum (vulva hygiene) untuk membantu mempercepat penyembuhan luka perineum pada awal masa nifas dengan cara melakukan edukasi dan mempraktikkan pemberian minuman kunyit asam untuk membantu ibu postpartum, terutama ibu primipara dengan kondisi terdapat luka perineum dan belum mempunyai pengalaman perawatan luka.